

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliiian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada 5 Bank Syariah yang terdaftar di OJK periode 2011-2020 adalah sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK periode 2011-2020.
2. *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK periode 2011-2020.
3. *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK periode 2011-2020.
4. *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Syariah yang terdaftar di OJK periode 2011-2020.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Bank Syariah kedepannya hendaknya dapat meningkatkan tingkat *Capital Adequacy Ratio* pada setiap tahunnya yaitu dengan mengimbangi jumlah hutang lancar dengan jumlah aktiva lancarnya agar dapat meningkatkan penjualan sehingga bertambahnya laba baik Bank Syariah.
2. Bank Syariah hendaknya memperbaiki posisi *Non Performing Finance* yang kurang baik dengan berusaha dalam meningkatkan aktiva lancarnya dengan mengendalikan sejumlah persediaannya dan mengurangi penggunaan kas perusahaan yang tidak efisien agar dapat menjamin hutang lancar secara keseluruhan.
3. Manajemen Bank Syariah juga disarankan agar tetap memperhatikan *Financing to Deposit Ratio* dalam melakukan kegiatan operasional dengan cara melakukan penawaran saham kepada masyarakat di OJK (*go public*) karena variabel ini akan mempengaruhi besarnya *Return On Asset*.

Diharapkan sebaiknya setiap Bank Syariah dapat meningkatkan kinerja manajemen Bank Syariah dalam hal *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* demi mencapai tujuan Bank Syariah. Hal ini dapat dilakukan dengan merekrut tenaga keuangan yang ahli juga terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi bagi Bank Syariah juga memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* pada Bank Syariah.